MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI PERMAINAN GELEMBUNG WARNA PADA ANAK PAUD "TUNAS HARAPAN BANGSA"TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.)
pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :
ROSITA KARTIKA SARI
NPM. 11.1.01.11.0494

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIK ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh

ROSITA KARTIKASARI
11.01.11.0494

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI PERMAINAN GELEMBUNG WARNA PADA ANAK PAUD "TUNAS HARAPAN BANGSA" TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telak Disetujui untuk dilanjutkan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0717015501

Skripsi oleh

ROSITA KARTIKASARI
11.01.11.0494

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI PERMAINAN GELEMBUNG WARNA PADA ANAK PAUD "TUNAS HARAPAN BANGSA" TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi

Mengetahui ,
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI PERMAINAN GELEMBUNG WARNA PADA ANAK PAUD "TUNAS HARAPAN BANGSA"TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ROSITA KARTIKA SARI

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini ditalar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pada anak kelompok B mengalami kesulitan dalam hal membaca permulaan. Hal ini disebabkan karena peran guru yang lebih mendominasi proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik, serta kurang tersedianya media pembelajaran yang menarik minat anak.

Permasalah penelitian ini adalah “Apakah penerapan media gelembung warna dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok B PAUD Tunas Harapan Bangsa Bago Tulungagung?”.

Peneliti ini bertujuan mengumpulkan data tentang kemampuan mewarna pada anak Kelompok B PAUD Tunas Harapan Bangsa Bago Tulungagung, kemudian melakukan tindakan berupa penerapan media gelembung warna dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran mengenal warna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian Kelompok B PAUD Tunas Harapan Bangsa Bago Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan istrumen berupa RKM, RKH, buku alat penilaian, alat bantu penilaian, buku rangkuman penilaian dan lembar observasi penilaian anak. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) penggunaan media gelembung warna dapat meningkatkan kemampuan mewarna anak Kelompok B PAUD Tunas Harapan Bangsa Bago Tulungagung. (2) melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif penerapan media gelembung warna untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna permulaan (3) melalui siklus tindakan pembelajaran penerapan media gelembung warna terbukti dapat meningkatkan motifasi.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Tujuan pokok penggunaan media gelembung warna untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna anak, oleh sebab itu guru sebagai mediator harus mengutamakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, edukatif dan menyenangkan, (2) sebagai upaya untuk memotivasi guru PAUD agar meningkatkan kreatifitas dalam pengadaan media pembelajaran yang menarik, sehingga anak akan lebih mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru.

I. PENDAHULUAN

Kemampuan mengenal warna sangat diperlukan oleh seorang anak sebelum memasuki usia pra sekolah. Karena kemampuan mengenal warna nantianya akan berhubungan dengan kemampuan untuk berfikir secara logis dan sistematis. Berangkat dari sini pembelajaran yang ada di PAUD harus dicermati sehingga apa yang diharapkan agar anak-anak lebih mandiri dalam segala hal sesuai dengan kapasitas anak dapat tercapai.

Pembelajaran mengenal warna kepada anak harus menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan anak.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Mengenal Warna

Mengenal warna adalah menciptakan impresi,mampu menimbulkan suatu efek-efek tertentu. Mengenal warna pada benda merupakan hal yang sepele, namun bukan berarti kita boleh menyepelekan, karena pengenalan bentuk bentuk warna adalah salah satu ilmu dasar yang harus diketahui anak Anak pada awalnya tidak mengerti warna. Anak mengenal warna karena diberitahu tentang warna-warna tanpa mengetahui sebab terbentuknya warna tersebut. (Hakim, 2013:69).

2. Fungsi Mengenal Warna

Pengajaran mengenal warna yang diperoleh dari alamat websitehttp://blog.lazada.co.id/manfaat-belajar-menggambar-mewarnai-bagi-ana/ (Bunda Ranis : 2013) memiliki fungsi yang memuat hal-hal yang harus dikuasai anak secara umum yaitu :

a. Sebagai Media Berekspresi
b. Membantu Mengenal Perbedaan Warna
b. Warna Merupakan Media Terapi
c. Melatih Si Kecil Menggenggam Pensil
d. Melatih Kemampuan Koordinasi
e. Mengembangkan
f. Kemampuan Motorik
g. Mewarnai Meningkatkan Konsentrasi
h. Mewarnai Melatih Si Kecil Mengenal Garis Batas Bidang
i. Mewarnai Melatih Si Kecil Membuat Target

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pengenalan Warna

a. Faktor Keturunan

b. Faktor Lingkungan
c. Faktor kematangan
d. Faktor pembentukan
e. Faktor kebebasan
f. Faktor minat dan bakat

4. Metode Pengembangan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna

Menurut Sujiono dkk (2011: 1.9) Metode pengajaran untuk mengenal kemampuan kognitif bagi anak pada umumnya antara lain :

1) Metode demontrasi
2) Metode Tanya jawab/bercakap-cakap
3) Metode bermain
4) Metode karyawisata

B.Media Gelembung Warna

1. Pengertian Media

Media merupakan alat atau sarana yang mempunyai fungsi untuk menyampaikan suatu informasi.

2. Kelengkapan yang dibutuhkan

Untuk membuat media gelembung warna dibutuhkan alat dan bahan-bahan yang mudah didapat, diantaranya yaitu :

a. Gelas aqua
b. Pewarna (merah , kuning, biru)
c. Air
d. Busa (sabun)
e. Alat tiup gelembung.

3. Prosedur Media Gelembung Warna

a. Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu mengenal warna sambil menunjukkan gelembung warna yang disebutkan dalam lagu.
b. Setelah anak merasa senang, guru mulai menjelaskan mengenai cara menggunakan gelembung warna.
c. Arahkan salah satu anak untuk meniup dan kemudian di tiupkan keudara sesuai dengan warna yang dibawa anak.
d. Kemudian guru meminta anak untuk menyebutkan gelembung warna yang sudah di tiupkan diudara begitu seterusnya.

C. Kerangka Berfikir

Permainan gelembung warna yang paling tepat untuk belajar mengenal warna untuk meningkatkan kemampuan kognitif, karena dengan permainan gelembung warna, guru dapat menjelaskan bermacam-macam warna dengan cara pencampuran warna, seperti warna kuning dicampur dengan warna merah dapat menghasilkan warna oranye, dengan begitu anak akan menyenangi pelajaran mengenal warna. Sehingga anak selalu ingat dengan warna-warna yang terdapat pada permainan gelembung warna.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD 'Tunas Harapan Bangsa' Desa Bago Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan subjek penelitian adalah anak dengan jumlah murid 10 anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Mc Taggart dengan 3 siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Perencanaan yang dilakukan yaitu untuk menyusun rencana tindakan dan penelitian tindakan, termasuk revisi perubahan tindakan, serta mengidentifikasikan masalah dari pelaksanaan tindakan sebelumnya dan meletakkan pemecahan masalah

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan melalui media gelembung warna

c. Observasi / Pengamatan

Adapun aspek yang diamati adalah kemampuan mengenal warnamelalui media gelembung warna.

d. Refleksi

Tujuan refleksi adalah memperoleh data yang menunjukkan ada tidaknya keharusan untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Perencanaan yang dilakukan yaitu untuk menyusun rencana tindakan dan penelitian tindakan, termasuk revisi perubahan tindakan, serta

mengidentifikasikan masalah dari pelaksanaan tindakan sebelumnya dan meletakkan pemecahan masalah

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan melalui media gelembung warna

c. Observasi / Pengamatan

Dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus 1 sampai dengan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan untuk proses data atau masukan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Tujuan refleksi adalah memperoleh data yang menunjukkan ada tidaknya keharusan untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus III

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini dilakukan revisi sesuai dengan hasil dari siklus II

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan melalui media gelembung warna

c. Observasi / Pengamatan

Dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus 1, 2 sampai dengan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakkan yang dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul.Dalam penelitian ini terjadi perubahan ke arah yang positif.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

Jenis Data yang Diperlukan yakni data tentang kemampuan mewarnaanak PAUD 'Tunas Harapan Bangsa' Desa Bago Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung saat tindakan Tahun Pelajaran 2014/2015.Teknik yang digunakan yakni Penelitian Tindakan Kelas.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$$

p = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan enam bulan mulai bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Maret 2015, untuk lebih jelasnya dibaca pada susunan jadwal pelaksanaan penelitian dalam bentuk Gantt Chart

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Berdasarkan Judul Penelitian Kemampuan Mengenal warna melalui Media Gelembung warna pada Anak Kelompok B PAUD Tunas Harapan Bangsa Desa Bago Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 masih kurang berkembang secara optimal.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Dengan dilakukan diskusi ini antara peneliti dengan kolaborator akan memiliki pandangan yang sama mengenai penelitian meningkatkan kemampuan mengenal warna anak yang ditujukan pada anak kelompok B.

1. Kondisi Pra Tindakan

Pada Kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan mengenal

warna dalam bekerjasama anak kelompok B Paud Tunas Harapan Bangsa Desa Bago Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 masih rendah

2. **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus I ini telah disesuaikan dengan rencana awal penelitian yang meliputi 4 tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan Tindakan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (12 Januari 2015)
c. Tahap Pengamatan
d. Tahap Refleksi

3. **Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II ini telah disesuaikan dengan rencana awal penelitian yang meliputi 4 tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan Tindakan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (19 Januari 2015)
c. Tahap Pengamatan
d. Tahap Refleksi

4. **Pelaksanaan Tindakan Siklus III**

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus III ini telah disesuaikan dengan rencana awal penelitian yang meliputi 4 tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan Tindakan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (26 Januari 2015)
c. Tahap Pengamatan
d. Tahap Refleksi

C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan

Tindakan telah diberikan pada dalam 3 siklus :

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆Satu	60%	50%	30%	0
2	☆Dua	20%	30%	40%	0
3	☆Tiga	20%	20%	30%	20%
4	☆Empat	0	0	0	80%
JUMLAH		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Dari tabel di ataspenilaianpeningkatankemampuan mengenal warna anakmulaidaripratindakanhinggatindakansiklus III dapatdiketahuipeningkatannya.

Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I sampai dengan siklus III sebagai berikut :

No	Tindakan	Prosentase	Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal 75%
1	Siklus I	50%	
2	Siklus II	30%	
3	Siklus III	20%	

Dari tabel di atasdiketahuihasiltindakansetelahsiklus III melebihi 75% dengandemikianhipotesistindakanditerima.

D. KendaladanKeterbatasan

Saatdiadakantindakanpenelitiandalam 3 siklus, penelitimengalamisedikitkendaladanketerbatasandalampelaksanaannyaantaralain :

1. Ada beberapaanak yang tidakmasuksekolah, salahsatunyakarenasakitsehinggaanaktersebuttidakdapatmengikutiseluruhtindakansiklus I sampaisiklus III
2. Keterbatasanluasruangankelassangatmempengaruhihasilpenelitian, namunhaltersebutdapatdiatasidengan baik

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis tindakan dan hasil-hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut :Penerapan media gelombang warna dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna anak Kelompok B Tunas Harapan Bangsa Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Saran- Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru TK

Untuk maksud yang sama yaitu upaya meningkatkan kemampauan mengenal warna apa yang sudah peneliti lakukan bisa di jadikan pilihan tindakan yang tepat dalam pembelajaraan mengenal warna melalui permainan gelembung warna.

2. Untuk Sekolah

Untuk maksud yang sama yaitu upaya meningkatkan kemampuan mengenal warna dengan melengkapi sarana dan prasarana serta alat peraga pembelajaran dengan alat permainan edukatif yang lebih bervariatif, kreatif dan menarik agar kegiatan pembelajaraan lebih efektif dan menyenangkan.

3. Untuk Orang Tua

Untuk maksud yang sama yaitu upaya meningkatkan kemampuan mengenal warna dengan menyediakan sarana bermain di rumah agar kemampuan anak dalam mengenal warna mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah.2011. *Ayo Mewarnai dengan Pensil Warna*.Yogyakarta : ANDI

Ali Nugraha.(2008). Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini.Bandung: JILSI Foundation.

Ely (dalam Hamdani 2010 : 243)) media apabila dipahami secara garis besar, Fungsi Kognitif, Bedande.blogspot.com dilihat tgl 27 Desember 2014

Gunarsa (Dewi, 2005:11) bahwa kognitif adalah fungsi mental yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah.

Hakim. 2013. *Mengenal Istilah Warna*. Diperoleh 28 Nopember 2014 dari http://www.zainalhakim.web.id/posting/mengenal_istilah_warna.html#sthash.ku77zkjp.dpuf.

Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Hatimah. 2008. *Pengetahuan Dasar Sains untuk Anak Cerdas*. Yogyakarta : Elamtera.

J. Linschoten, Drs. Mansyur,2007,Warna, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, (Sanyoto, 2005 : 8) menyatakan kaitan warna dengan aspek psikologis

Sujiono, Yuliani Nurani. 2010. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Lazada. 2014. 9 *Manfaat Belajar Menggambar dan Mewarnai bagi Anak*. Diperoleh 18 Maret 2015 dari http://blog.lazada.co.id/manfaat-belajar-menggambar-mewarnai-bagi-ana/

Sujiono dkk. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Universitas Terbuka Jakarta Tadkiroatun Musfiroh. (2005). Bercerita Untuk Anak Usia Dini. Departemen Pendidikan Nasional.

Dasar-Dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar / IGAK Wardani

Depag. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum RA*, Jakarta

Depdikbud, 2007.*Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif TK*, Jakarta

Depdikbud, 2012.*Perkembangan Anak, Bahan Ajar Diklat Berjenjang Tingkat*

Dasar Pendidik PAUD/TK, Jakarta

http://www.pendidikandiy.go.id/file/uu/uu_20_2003.pdf.download tgl 1 Oktober2014 jam 13.20